



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 24990-24995

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Organisasi Mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS

Dimas Eko Yulianto, Raully Sijabat, M. Fadjar Darmaputra

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang

[dimasekoyulianto07@gmail.com](mailto:dimasekoyulianto07@gmail.com), [raulysijabat@upgris.ac.id](mailto:raulysijabat@upgris.ac.id), [fadjar.darmaputra@upgris.ac.id](mailto:fadjar.darmaputra@upgris.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada Lembaga Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang (LEMAWA FEB UPGRIS). Penelitian dilatarbelakangi oleh penurunan partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan selama periode 2023–2025, yang dapat menghambat pelaksanaan program kerja dan regenerasi kepengurusan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Populasi penelitian terdiri atas 98 anggota aktif LEMAWA FEB UPGRIS dan seluruh anggota dijadikan responden melalui teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis dengan IBM SPSS Statistics 27 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,328. Sebaliknya, motivasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,001, sedangkan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 serta menjadi variabel yang paling dominan. Secara simultan, kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi dengan nilai *F* hitung sebesar 61,514. Nilai *R Square* sebesar 0,663 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 66,3% variasi perilaku organisasi, sedangkan 33,7% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan motivasi dan budaya organisasi untuk meningkatkan partisipasi, tanggung jawab, kerja sama, dan komitmen mahasiswa dalam mencapai tujuan organisasi.

Kata kunci: Kepemimpinan, Motivasi, Budaya Organisasi, Perilaku Organisasi.

### 1. Latar Belakang

Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai media bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi tidak hanya mendukung pengembangan *soft skills*, tetapi juga membentuk perilaku organisasi yang baik sehingga mampu meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi [1].

LEMAWA FEB UPGRIS merupakan organisasi kemahasiswaan yang berperan sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkup FEB UPGRIS. Namun, dalam beberapa tahun terakhir jumlah mahasiswa bergabung dalam organisasi kemahasiswaan mengalami penurunan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi, sehingga berpotensi menghambat pelaksanaan program kerja dan proses regenerasi kepengurusan. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian mengenai aspek yang memengaruhi perilaku organisasi mahasiswa.

Perilaku organisasi dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan, memengaruhi, dan membangun kerja sama antaranggota sehingga tujuan organisasi dapat tercapai [2]. Selain itu, motivasi menjadi faktor yang mendorong anggota untuk berpartisipasi aktif, memiliki komitmen, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas organisasi [3]. Budaya organisasi juga berperan dalam membentuk nilai, norma, dan kebiasaan yang menjadi pedoman anggota dalam berperilaku di lingkungan organisasi [4]. Perpaduan antara kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi yang baik akan mendukung terbentuknya perilaku organisasi yang positif [5].

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi. Penelitian [6] menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Penelitian [7] membuktikan bahwa motivasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Selanjutnya, [8] menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Sebaliknya, [9] menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap organisasi mahasiswa, sedangkan [10] menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *organizational behavior*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti dampak dari kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Organisasi. Kegiatan penelitian dilakukan di LEMAWA FEB UPGRIS. Populasi yang menjadi fokus penelitian terdiri dari semua mahasiswa aktif yang tergabung dalam LEMAWA FEB UPGRIS, dengan jumlah sampel penelitian mencapai 98 responden yang terpilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang memanfaatkan skala *Likert*. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 27 melalui berbagai pengujian seperti validitas, reliabilitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian parsial (uji t), pengujian simultan (uji F), serta koefisien determinasi.[11].

### 2.1 Populasi dan sample

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh anggota aktif LEMAWA FEB UPGRIS yang berjumlah 98 mahasiswa. Dalam penelitian ini diterapkan metode pengambilan sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden

### 2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri atas kepemimpinan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan budaya organisasi ( $X_3$ ) sebagai variabel independen, serta perilaku organisasi (Y) sebagai variabel dependen, Sebagai berikut:

1. Kepemimpinan ( $X_1$ ) diukur berdasarkan indikator stabilitas emosi, pengetahuan tentang hubungan manusia, motivasi pribadi, dan kemampuan komunikasi [12],[13].
2. Motivasi ( $X_2$ ) diukur menggunakan indikator kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan penghargaan [14],[15].
3. Budaya Organisasi ( $X_3$ ) diukur berdasarkan indikator kesadaran diri, keagresifan, kepribadian, performa, dan orientasi tim [16],[17].
4. Perilaku Organisasi (Y) diukur menggunakan indikator kerja sama, tanggung jawab, disiplin, komunikasi, dan toleransi [18],[19].

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala *Likert* lima poin, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). [20].

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Kepemimpinan           | 98 | 5.00    | 20.00   | 17.2245 | 2.53849        |
| Motivasi               | 98 | 5.00    | 20.00   | 16.0510 | 2.55808        |
| Budaya Organisasi      | 98 | 5.00    | 25.00   | 21.7551 | 3.01221        |
| Perilaku Organisasi    | 98 | 7.00    | 25.00   | 21.0816 | 3.08529        |
| Valid N (listwise)     | 98 |         |         |         |                |

Hasil analisis deskriptif terhadap 98 responden menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki nilai rata-rata sebesar 17,22, motivasi sebesar 16,05, budaya organisasi sebesar 21,76, dan perilaku organisasi sebesar 21,08. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa data setiap variabel telah menggambarkan karakteristik

responden dengan baik.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Variabel            | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|------|----------|---------|------------|
| Kepemimpinan        | X1.1 | 0,792    | 0,197   | Valid      |
|                     | X1.2 | 0,821    | 0,197   | Valid      |
|                     | X1.3 | 0,839    | 0,197   | Valid      |
|                     | X1.4 | 0,754    | 0,197   | Valid      |
| Motivasi            | X2.1 | 0,771    | 0,197   | Valid      |
|                     | X2.2 | 0,774    | 0,197   | Valid      |
|                     | X2.3 | 0,792    | 0,197   | Valid      |
|                     | X2.4 | 0,783    | 0,197   | Valid      |
| Budaya Organisasi   | X3.1 | 0,799    | 0,197   | Valid      |
|                     | X3.2 | 0,760    | 0,197   | Valid      |
|                     | X3.3 | 0,827    | 0,197   | Valid      |
|                     | X3.4 | 0,838    | 0,197   | Valid      |
|                     | X3.5 | 0,841    | 0,197   | Valid      |
| Perilaku Organisasi | Y1   | 0,771    | 0,197   | Valid      |
|                     | Y2   | 0,768    | 0,197   | Valid      |
|                     | Y3   | 0,683    | 0,197   | Valid      |
|                     | Y4   | 0,846    | 0,197   | Valid      |
|                     | Y5   | 0,825    | 0,197   | Valid      |

Berdasarkan hasil analisis validitas menggunakan IBM SPSS Statistics 27 pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,197 dengan total responden sejumlah 98 orang. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa semua item pernyataan terkait dengan variabel kepemimpinan, motivasi, budaya organisasi, dan perilaku organisasi memiliki nilai r hitung yang melebihi angka r tabel. Oleh karena itu, semua item pernyataan dinyatakan valid, yang berarti instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan layak untuk digunakan pada analisis lebih lanjut.

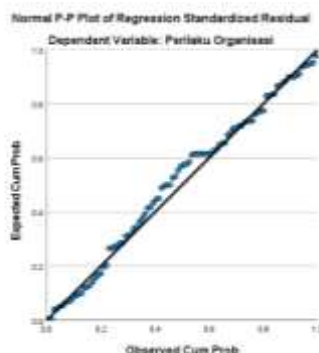
Uji reabilitas dilakukan guna memastikan konsistensi alat penelitian dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Alat tersebut dianggap dapat reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70. Hasil dari pengujian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel            | Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------|----------------|------------|
| Kepemimpinan        | 0,814          | Reliabel   |
| Motivasi            | 0,785          | Reliabel   |
| Budaya Organisasi   | 0,871          | Reliabel   |
| Perilaku Organisasi | 0,834          | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan dalam analisis.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik



Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* memperlihatkan bahwa titik-titik residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Normalitas Statistik K-S

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                   |                |                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                                                      |                | Unstandardized Residual |
| N                                                                                    |                | 98                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                     | Mean           | .0000000                |
|                                                                                      | Std. Deviation | 1.79232255              |
| Most Extreme Differences                                                             | Absolute       | .082                    |
|                                                                                      | Positive       | .039                    |
|                                                                                      | Negative       | -.082                   |
| Test Statistic                                                                       |                | .082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                                                  |                | .102                    |
| a. Test distribution is Normal.                                                      |                |                         |
| b. Calculated from data.                                                             |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.                                               |                |                         |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000. |                |                         |

Uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,102. Nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup>                  |                   |                         |       |
|--------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model                                      |                   | Collinearity Statistics |       |
|                                            |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1                                          | (Constant)        |                         |       |
|                                            | Kepemimpinan      | .501                    | 1.996 |
|                                            | Motivasi          | .475                    | 2.106 |
|                                            | Budaya Organisasi | .397                    | 2.520 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Organisasi |                   |                         |       |

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Dengan demikian, model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup>      |                   |                             |            |                           |        |      |
|--------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                          |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                              | (Constant)        | .898                        | .838       |                           | 1.070  | .287 |
|                                | Kepemimpinan      | .011                        | .060       | .027                      | .186   | .853 |
|                                | Motivasi          | -.074                       | .061       | -.179                     | -1.209 | .230 |
|                                | Budaya Organisasi | .071                        | .057       | .201                      | 1.245  | .216 |
| a. Dependent Variable: Abs RES |                   |                             |            |                           |        |      |

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,853, 0,230, dan 0,216. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup>                  |                   |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                      |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                            |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                          | (Constant)        | 2.138                       | 1.441      |                           | 1.484 | .141 |
|                                            | Kepemimpinan      | .101                        | .103       | .083                      | .983  | .328 |
|                                            | Motivasi          | .347                        | .105       | .287                      | 3.306 | .001 |
|                                            | Budaya Organisasi | .535                        | .097       | .522                      | 5.489 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Organisasi |                   |                             |            |                           |       |      |

Berdasarkan uji t, variabel kepemimpinan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,328 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi. Sebaliknya, variabel motivasi dan budaya organisasi masing-masing memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan 0,000, sehingga keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi.

Tabel 8. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                                                   |            |                |    |             |        |                   |
|----------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                    | Regression | 611.742        | 3  | 203.914     | 61.514 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                      | Residual   | 311.605        | 94 | 3.315       |        |                   |
|                                                                      | Total      | 923.347        | 97 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Perilaku Organisasi                           |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Motivasi |            |                |    |             |        |                   |

Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F hitung sebesar 61,514. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary                                                        |                   |        |                   |                       |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|-------------------|-----------------------|
| Model                                                                | R                 | Square | Adjusted R Square | Error of the Estimate |
| 1                                                                    | .814 <sup>a</sup> | .663   | .652              | 1.82070               |
| a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Motivasi |                   |        |                   |                       |

Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,663. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi mampu menjelaskan sebesar 66,3% variasi perilaku organisasi, sedangkan 33,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Perilaku Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [14] yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap organisasi mahasiswa. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian [15] yang menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap perilaku organisasi dapat berbeda pada setiap organisasi.

#### 2. Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik perilaku organisasi yang ditunjukkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [16] dan [19] yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian [17] yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap perilaku organisasi.

### 3. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang baik mampu meningkatkan perilaku organisasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian [18] yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian [20] yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi.

### 4. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan perilaku organisasi sebesar 66,3%, sedangkan 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku organisasi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi.

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa pada LEMAWA FEB UPGRIS. Sebaliknya, motivasi dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku organisasi. Selain itu, kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku organisasi mahasiswa dengan kontribusi sebesar 66,3%, sedangkan 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Referensi

- [1] F. Aulia, P. R. Dwianggraeni, and A. R. Ishak, "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif," *J. Mhs. Komun. Cantrik*, vol. 3, no. 2, pp. 141–150, 2023, doi: 10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5.
- [2] M. Suraharta, *Perilaku Organisasi (Konsep DAN Teori)*, vol. 2. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- [3] I. W. Sasongko and S. Anggiani, "Analisis Pengaruh Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Dalam Memperlancar Tujuan Suatu Organisasi," *J. Appl. Bus. Econ.*, vol. 10, no. 2, pp. 239–251, 2023.
- [4] P. Melati, D. Wanto, and K. Kusen, "Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Yang Efektif," *J. Literasiologi*, vol. 9, no. 4, pp. 168–180, 2023, doi: 10.47783/literasiologi.v9i4.554.
- [5] Rizkiyah Alvina Ramandhita, "Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA," *J. Publ. Ilmu Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 79–93, 2023, doi: 10.55606/jupiman.v3i1.3285.
- [6] D. Muliadi, "Analisis Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja, dan Perilaku Organisasi (Studi Kasus Karyawan Generasi Milenial di PT. Manajemen Edu Jakarta) Dedi," vol. 6, no. April, 2026.
- [7] H. S. Evi Novalin Bakol, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Organisasi Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv Regional I Medan," *Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 7, no. 1, pp. 306–312, 2024.
- [8] S. Oktaviani, N. Santika, I. Rizki, and R. Setyawasih, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Indomaret," *Menulis J. Penelit. Nusan.*, vol. 1, no. 6, pp. 1073–1082, 2025.
- [9] N. Fadilah, I. Zulfikar, R. Astrina, and L. Gaol, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Organisasi Bem Feb Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2023–2024," *Manaj. Mandiri Saburai*, vol. 09, no. 02, 2025.
- [10] N. Rahmawati, I. S. Kurniawan, and N. T. Kusuma, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Din. Manaj.*, vol. 12, no. 04, pp. 118–122, 2025.
- [11] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 9th ed., vol. 9. Semarang: Undip, 2018.
- [12] A. Fahroby, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeksiya Pekanbaru," *Manajemen*, 2020.
- [13] I. Amal, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau," *Ekon. dan Bisnis*, vol. VII, no. 2, pp. 1–123, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/61774/2/SKRIPSI IKHLASUL AMAL.pdf>
- [14] P. Pangestu, "Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BTN Syariah KCS Ahmad Yani Semarang)," pp. 1–96, 2024.
- [15] dan S. M. K. Adelse Prima Mulya, Budi Sujatmiko, "PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA SEMARANG," *Detikproperti*, vol. 6, no. 3, pp. 119–121, 2023.
- [16] G. F. Syahputra, "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening pada Cabang UMKM Samudera Kesen di Dusun Gamoh Desa Dayurejo Prigen Pasuruan," *FEB*, 2022.
- [17] S. Mukarramah, "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara)," *jurnal.stiatabalong*, vol. 6, pp. 612–624, 2023.
- [18] W. P. Dewi, N. A. Baharsyah, E. R. Dewi, and B. Hartono, "Perilaku Organisasi : Literature Revieww," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 3190–3197, 2025, doi: 10.31004/jkt.v6i1.43443.
- [19] W. Pradiastuti, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Organisasi Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Perbaungan Serdang Bedagai," *Univ. Medan Area Medan*, 2017, [Online]. Available: [https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9596/0Ahttps://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9596/1/Winda Pradiastuti - Fulltext.pdf](https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9596/0Ahttps://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9596/1/Winda%20Pradiastuti%20Fulltext.pdf)
- [20] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2023.